

HUBUNGAN *BIG FIVE PERSONALITY* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA RANTAU DI YOGYAKARTA

Reghina Salsabila¹, Dr.Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

19320296@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Big Five Personality* dan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience* dan *psychological well-being*, dan hubungan negatif antara *neuroticism* dan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 263 mahasiswa yang berusia 18-27 tahun dan merantau di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan skala *Big Five Inventory* yang dikembangkan oleh John (1990) dan telah diadaptasi oleh Ramdhani (2012) ke dalam bahasa Indonesia. Skala *psychological well-being* menggunakan skala yang dibuat oleh Ryff (1989) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Fadhil (2021). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience* pada mahasiswa rantau maka semakin tinggi *psychological well-being*, dan semakin tinggi *neuroticism* pada mahasiswa rantau maka semakin rendah *psychological well-being*.

Kata kunci: *Big Five Personality*, *Psychological Well-Being*, Mahasiswa Rantau